

## **BAB V**

### **DISKUSI HASIL PENELITIAN**

Tujuan menggunakan metode simulasi dalam mengajar adalah untuk melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari. Metode simulasi juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman suatu konsep, melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dengan situasi kelompok, dan melatih memecahkan masalah. Selain itu metode inipun diterapkan dalam mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian sebenarnya.

Beberapa tujuan tersebut telah tercapai dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian sebenarnya. Dalam hal ini siswa dihadapkan pada situasi untuk menentukan peluang suatu percobaan dengan menggunakan media-media sederhana. Selama pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam melakukan simulasi meskipun pada awalnya siswa masih bingung dengan perannya masing-masing. Namun untuk pembelajaran selanjutnya siswa telah terbiasa dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa juga semakin aktif merespon dan menjawab pertanyaan guru dari pertemuan satu hingga pertemuan tiga. Namun dalam diskusi kelompok masih ada siswa yang bergantung pada siswa yang pintar saja, sehingga kerjasama yang

merupakan tujuan dari metode pembelajaran ini belum tercapai sepenuhnya. Adapula siswa yang hanya bermain-main saja dengan media pembelajaran dan berbicara diluar materi pembelajaran selama simulasi berlangsung maupun ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil kerja mereka sehingga membuat kelas menjadi ramai.

Selama penelitian berlangsung terdapat pula beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik. Namun guru masih kurang bisa mengelola waktu, serta kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran berlangsung guru kurang memberikan batasan waktu pada waktu siswa melaksanakan simulasi secara kelompok, sehingga waktu untuk mempresentasikan hasil kerja hanya sedikit. Hal ini juga mengakibatkan siswa tidak dapat memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa lain.

Ketuntasan belajar masih belum tercapai dengan baik, terbukti dengan masih adanya siswa yang belum tuntas secara individu sebanyak enam orang siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena pelaksanaan tes hasil belajar adalah setelah usai sekolah dimana siswa sudah capek dan ingin pulang. Sehingga siswa kurang maksimal dan kurang teliti dalam mengerjakan soal.

Kelemahan dalam penelitian adalah petunjuk yang ada dalam LKS masih kurang jelas, sehingga menyebabkan sebagian siswa masih kurang memahami dan guru harus menjelaskan kembali kepada siswa setelah siswa masuk dalam kelompok masing-masing. Kelemahan yang kedua, siswa yang tidak ditunjuk untuk mempresentasikan hasil kerjanya menjadi ramai sendiri. Selain itu, pelaksanaan tes yang dilaksanakan usai jam pelajaran sekolah juga menjadi kelemahan dalam penelitian ini.